

**MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEPRESI
PADA USIA PRODUKTIF DI PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh:
Najwa Femilia Andini
2210912220011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**


Desember, 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 09 Desember 2025




Najwa Femilia Andini

Skripsi

**MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEPRESI PADA USIA
PRODUKTIF DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh


Najwa Femilia Andini


Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 9 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


Anggota Dewan Penguji Lain


Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes(Epid)


Noor Ahda Fadillah., SKM., M.Kes(Epid)

Pembimbing Pendamping


Indra Haryanto Ali, SKM., M.Epid


Misna Tazkiah., SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator-Program Studi: Kesehatan Masyarakat

ABSTRAK

MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEPRESI PADA USIA PRODUKTIF DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Najwa Femilia Andini

Depresi merupakan salah satu gangguan mental paling umum di dunia dan menjadi penyebab utama hilangnya produktivitas serta meningkatnya risiko bunuh diri. Di Indonesia, prevalensi depresi mencapai 1,4% pada tahun 2023, sementara Provinsi Kalimantan Selatan mencatat angka 0,5%, namun tetap masuk dalam 10 besar kasus bunuh diri nasional. Kelompok usia produktif sangat rentan karena tuntutan aktivitas sosial dan ekonomi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian depresi pada usia produktif di Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan model biopsikososial. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan analisis data sekunder Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Sampel terdiri dari 15.247 responden berusia 15–64 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel dependen adalah kejadian depresi, sedangkan variabel independen meliputi riwayat penyakit kronis, aktivitas fisik, perilaku merokok, konsumsi alkohol, masalah kesehatan jiwa, status ekonomi, status pekerjaan, tempat tinggal, dan tingkat pendidikan. Analisis dilakukan menggunakan uji *chi-square* untuk bivariat dan regresi logistik metode *forward wald* untuk multivariat. Prevalensi depresi sebesar 0,7%. Analisis bivariat menunjukkan hubungan bermakna antara riwayat penyakit kronis ($p=0,0001$), aktivitas fisik ($p=0,015$), masalah kesehatan jiwa ($p=0,0001$), dan status pekerjaan ($p=0,0001$) dengan kejadian depresi. Variabel merokok, konsumsi alkohol, status ekonomi, tempat tinggal, dan pendidikan tidak berhubungan signifikan. Pada analisis multivariat, dua variabel tetap berpengaruh, yaitu masalah kesehatan jiwa (PR=167,334; 95% CI: 107,768–259,824) dan status pekerjaan tidak bekerja (PR=1,911; 95% CI: 1,199–3,043). Masalah kesehatan jiwa sebelumnya dan status pekerjaan merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian depresi pada usia produktif di Kalimantan Selatan.

Kata Kunci: Depresi, Usia Produktif, Kesehatan Mental, Status Pekerjaan

ABSTRACT

A RISK MODEL OF DEPRESSION AMONG THE PRODUCTIVE-AGE POPULATION IN SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

(Analysis of the 2023 Indonesian Health Survey Data)

Najwa Femilia Andini

Depression is one of the most common mental disorders globally and is a leading cause of productivity loss and increased suicide risk. In Indonesia, the prevalence of depression reached 1.4% in 2023, while South Kalimantan reported a lower rate of 0.5% but remained among the top ten provinces with the highest suicide cases nationally. The productive-age population is particularly vulnerable due to high social and economic demands. This study aims to identify factors associated with depression among individuals of productive age in South Kalimantan based on the biopsychosocial model. This research employed a cross-sectional design using secondary data from the 2023 Indonesia Health Survey (SKI). The sample consisted of 15,247 respondents aged 15–64 years who met the inclusion criteria. The dependent variable was depression, while independent variables included chronic disease history, physical activity, smoking behavior, alcohol consumption, mental health problems, economic status, employment status, place of residence, and education level. Bivariate analysis used the chi-square test, and multivariate analysis applied logistic regression with the forward Wald method. The prevalence of depression was 0.7%. Bivariate analysis showed significant associations between depression and chronic disease history ($p=0.0001$), physical activity ($p=0.015$), mental health problems ($p=0.0001$), and employment status ($p=0.0001$). Smoking, alcohol consumption, economic status, place of residence, and education were not significantly associated. In multivariate analysis, two variables remained significant: mental health problems (PR=167.334; 95% CI: 107.768–259.824) and unemployment (PR=1.911; 95% CI: 1.199–3.043). Mental health problems and employment status emerged as the most dominant factors affecting depression among the productive-age population in South Kalimantan.

Keywords: *Depression, Productive Age, Mental Health, Employment Status*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEPRESI PADA USIA PRODUKTIF DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)”**, pada waktu yang terbaik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak selama pengerjaan skripsi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penyusunan skripsi.
2. Dian Rosadi, SKM, MPH, selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penyusunan skripsi.
3. Anggun Wulandari, SKM, M.Kes dari Unit Pengelola Skripsi dan P2M yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penyusunan skripsi.
4. Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes(Epid) dan Indra Haryanto Ali, SKM., M.Epid selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.

5. Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) dan Misna Tazkiah, SKM., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi.
6. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penggunaan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023.
7. Kedua orang tua, Bapak Najamuddin, S.Sos dan Ibu Nani Fithriyana, S.Sos yang selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil. Serta saudari Najela Ramadhani yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat FKIK ULM Angkatan 2022, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semua dukungan, sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 09 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Keaslian Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Depresi.....	17
B. Model Biopsikososial	31
C. Sumber Data (SKI 2023)	72
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	81
A. Landasan Teori	81
B. Hipotesis Penelitian	85
BAB IV METODE PENELITIAN	87
A. Rancangan Penelitian.....	87
B. Populasi dan Sampel.....	87
C. Instrumen Penelitian	88
D. Variabel Penelitian.....	88

E. Definisi Operasional	89
F. Prosedur Penelitian	92
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	93
H. Analisis Data	94
I. Tempat dan Waktu Penelitian	96
BAB V Hasil dan Pembahasan	97
A. Analisis Univariat	97
B. Analisis Bivariat	110
C. Analisis Multivariat	140
BAB VI Penutup	147
A. Kesimpulan	147
B. Saran	148

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Definisi Operasional.....	89
5. 1 Distribusi Frekuensi Kelompok Umur Responden	97
5. 2 Distribusi Frekuensi Domisili Kabupaten Responden	98
5. 3 Distribusi Frekuensi Kejadian Depresi	100
5. 4 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Kronis	101
5. 5 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik.....	102
5. 6 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok	103
5. 7 Distribusi Frekuensi Konsumsi Alkohol.....	104
5. 8 Distribusi frekuensi masalah kesehatan jiwa	105
5. 9 Distribusi frekuensi status pekerjaan	106
5. 10 Distribusi frekuensi status ekonomi keluarga	107
5. 11 Distribusi frekuensi tempat tinggal	109
5. 12 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan	109
5. 13 Hubungan Riwayat Penyakit Kronis dengan Kejadian Depresi	111
5. 14 Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Depresi	115
5. 15 Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Depresi.....	119
5. 16 Hubungan Perilaku Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Depresi.....	122
5. 17 Hubungan Masalah Kesehatan Jiwa dengan Kejadian Depresi	125
5. 18 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kejadian Depresi	128
5. 19 Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Depresi	132
5. 20 Hubungan Tempat Tinggal dengan Kejadian Depresi	135
5. 21 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Depresi	138
5. 22 Seleksi kandidat Analisis Multivariat	140
5. 23 Analisis Multivariat Faktor Risiko Kejadian Depresi.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1. Kerangka Teori Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Depresi Berdasarkan Model Biopsikososial oleh Engel (1977).....	84
3. 2. Kerangka Konsep Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Depresi Berdasarkan Model Biopsikososial oleh Engel (1977).....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Permintaan Data ke Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2. Balasan Email dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
3. Email Pengiriman Data dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
4. Kuesioner Rumah Tangga SKI 2023
5. Kuesioner Individu SKI 2023
6. Rekapitulasi Data
7. Output Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Artikel Penelitian